

DESCRIPTION OF ADOLESCENTS' ATTITUDES AND PERCEPTIONS TOWARD UNINTENDED PREGNANCY PREVENTION AT SMP INSAN CENDEKIA

Erisha Putri Anggita¹, Yuliantisari Retnaningsih², Indriana Widya Puspitasari³

^{1,2,3} *Departement of Midwife Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143*

¹email: erschaaptri@gmail.com

ABSTRACT

Background: Unwanted pregnancy among adolescents is one of the reproductive health problems that has physical, psychological, social, and economic impacts. The high rate of unwanted pregnancy among adolescents is influenced by attitudes, perceptions, and access to information. Data from the Sleman District Health Office in 2024 showed 249 cases of unwanted pregnancy, with Turi Subdistrict having the highest number of cases, namely 56 cases. Adolescents' attitudes and perceptions toward the prevention of unwanted pregnancy are important factors in reducing adolescent pregnancy rates.

Objective: To determine the description of adolescents' attitudes and perceptions in preventing unwanted pregnancy at SMP Insan Cendekia.

Methods: This study used a descriptive design with a cross sectional approach. The subjects were 100 adolescents at SMP Insan Cendekia selected using total sampling technique. Data were collected through face-to-face questionnaires on May 6–8, 2026. Data were analyzed univariately using Excel and SPSS.

Results: The results showed that most respondents were male (68%), father with highly education (59%), mothers with higher education (79%), and high parental income (58%). Almost all respondents obtained information from electronic media (85%). Most respondents had positive attitudes in preventing unwanted pregnancy (55%) and positive perceptions (56%). Positive attitudes and perceptions were mostly found among male respondents, respondents with highly educated parents, high parental income, and information sources from electronic media.

Conclusion: Most adolescents at SMP Insan Cendekia had positive attitudes and perceptions in preventing unwanted pregnancy.

Keywords: Attitude, Perception, Adolescents, Unwanted Pregnancy.

GAMBARAN SIKAP DAN PERSEPSI REMAJA DALAM PENCEGAHAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN DI SMP INSAN CENDEKIA

Erischa Putri Anggita¹, Yuliantisari Retnaningsih², Indriana Widya Puspitasari³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143

¹email: erschaaptri@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada remaja merupakan salah satu permasalahan kesehatan reproduksi yang berdampak fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi. Tingginya angka KTD pada remaja dipengaruhi oleh sikap, persepsi, serta akses informasi. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2024 menunjukkan terdapat 249 kasus KTD dan Kapanewon Turi merupakan kasus tertinggi yaitu sebanyak 56 kasus. Sikap dan persepsi remaja terhadap pencegahan KTD menjadi faktor penting dalam upaya menurunkan angka kehamilan remaja.

Tujuan: Mengetahui gambaran sikap dan persepsi remaja dalam pencegahan kehamilan tidak diinginkan di SMP Insan Cendekia.

Metode: Penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian adalah remaja di SMP Insan Cendekia sejumlah 100 orang menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner secara tatap muka pada tanggal 6–8 Mei 2026. Data dianalisis secara univariat menggunakan Excel dan SPSS.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (68%), memiliki ayah berpendidikan tinggi (59%), ibu berpendidikan tinggi (79%), serta pendapatan orang tua tinggi (58%). Hampir seluruh responden memperoleh informasi dari media elektronik (85%). Sebagian besar responden memiliki sikap positif dalam pencegahan kehamilan tidak diinginkan (55%) dan persepsi positif (56%). Sikap dan persepsi positif banyak ditemukan pada responden laki-laki, responden dengan ayah berpendidikan tinggi, ibu berpendidikan tinggi, pendapatan orang tua tinggi, serta sumber informasi dari media elektronik.

Kesimpulan: Sebagian besar remaja di SMP Insan Cendekia memiliki sikap dan persepsi positif dalam pencegahan kehamilan tidak diinginkan.

Kata Kunci: Sikap, Persepsi, Remaja, Kehamilan Tidak Diinginkan.